



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) digunakan di sekolah-sekolah untuk manajemen pengelompokan kelas, salah satu sekolah yang menerapkannya yaitu MI Riyadlotut Thalabah. MI Riyadlotut Thalabah manajemen pengelompokan kelas dengan membagi kelas menjadi dua bagian yaitu kelas unggulan yang terdiri dari siswa yang berprestasi, dan kelas reguler yang terdiri dari siswa dengan prestasi biasa. Pengelompokan kelas ini dilakukan berdasarkan peringkat yang diperoleh siswa satu tahun pembelajaran di kelas sebelumnya. Siswa akan dibagi secara seimbang untuk dimasukkan di kedua kelas tersebut. Pendekatan tersebut digunakan dengan tujuan sebagai sarana menerapkan diferensiasi pembelajaran agar memudahkan guru dalam mengajar.¹

Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) bermula karena adanya kesenjangan pemahaman dan kemampuan siswa dalam satu kelas. Hal tersebut mengakibatkan siswa yang memiliki kepiintaran standar akan sulit memahami materi dari pada siswa yang pintar, terlebih ketika materi pelajaran memiliki capaian yang sulit. Selain itu, implementasi pendekatan ini karena terinspirasi dari Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah. MI Riyadlotut Thalabah menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) agar memudahkan guru dalam pemilihan peserta lomba,

¹ Rozaq, *Wawancara*, Wawancara Online, 13 November 2023.

sebab MI Riyadlotut Thalabah merupakan salah satu sekolah unggulan yang memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahyar, Nurhidayah dan Adi Saputra, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengasah keterampilan tertentu, seperti mengasah kemampuan literasi dan kemampuan berbahasa siswa.³ Selain itu, riset yang telah dilakukan tentang pendekatan ini kebanyakan membahas tentang implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa, mengetahui keefektifan implementasi, maupun pengaruhnya dalam hasil belajar siswa. Pembaharuan yang terdapat pada penelitian ini yaitu analisis proses implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan sebuah pendekatan belajar yang mengacu pada tingkatan capaian atau kemampuan siswa. Pendekatan ini dirancang sesuai dengan capaian, kemampuan, dan kebutuhan siswa agar mampu mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.⁴ Selain itu capaian pembelajaran dalam pendekatan ini yaitu pengetahuan pada mata pelajaran yang dipelajari.⁵ Pendekatan *Teaching at the*

² Abdul, Wawancara, Wawancara Online, 15 November 2023.

³ Ahyar,dkk, "Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Siswa di Sekolah Dasar Kelas Awal", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, No.11, Vol.5, (November 2022).

⁴ Suharyani, dkk, "Implementasi Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, No.8, Vol.2, (April, 2023), 471.

⁵ Evy Nur Afifah, "Tujuan TaRLa tau Konsep *Teaching at the Right Level* di Kurikulum Merdeka dan Tahapannya di Kelas", dalam <https://www.klikpendidikan.id/pendidikan/3589592144/tujuan-tarl-atau-konsep-teaching-at-the-right-level-di-kurikulum-merdeka-dan-tahapannya-di-kelas>, (diakses pada 13 November 2023).

Right Level (TaRL) menjadi salah satu pendekatan yang perlu diterapkan karena pendekatan ini mampu menguatkan *skill* literasi dan numerasi siswa secara efektif. Melalui pendekatan ini guru akan mudah untuk menjelaskan materi pelajaran, karena kemampuan siswa yang seragam. Selain itu siswa juga akan mudah dalam memahami materi, karena tidak ada yang merasa terlalu sulit atau terlalu mudah.

Pembelajaran berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sebenarnya sudah diimplementasikan sebelum diluncurkannya Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini banyak digunakan dalam pembelajaran privat di luar jam sekolah, yang dikelompokkan sesuai kemampuan siswanya. Walaupun begitu, tidak memungkinkan pendekatan ini juga diimplementasikan dalam kelas sekolah formal saat pembelajaran. Pendekatan berdasarkan level kemampuan siswa seringkali menjadi acuan dalam merancang proses pembelajaran, sebagaimana penelitian-penelitian yang telah dilakukan, cara ini cukup efektif untuk meningkatkan dan menguatkan pengetahuan siswa.⁶

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menjadi solusi dari kesenjangan pemahaman pada siswa. Pada hakikatnya, pendekatan pembelajaran perlu dilakukan dengan tujuan memecahkan masalah dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai penentu

⁶ Siti Nurul Fitriani, “Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Metode AdaBta Melalui Pendekatan TaRL (Studi Kasus pada Siswa Berkesulitan Belajar di Kelas Rendah 40 Madrasah Ibtidaiyah Sasaran Program Maulana Lombok Timur)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.4, No.1, (2022), 181.

arah dan tujuan serta pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan pengorganisasian siswa secara klasikal, kelompok, maupun individu.⁷

Selain media, metode, dan model, pendekatan pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang terus dikembangkan pada akhir-akhir ini. Inovasi pembelajaran merupakan sebuah inovasi yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sedangkan inovasi merupakan suatu hal baru yang dibuat untuk memecahkan permasalahan, baik berupa ide, gagasan, tindakan, maupun suatu barang.⁸ Inovasi-inovasi yang dibuat tersebut seperti pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menjadi sebuah solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh guru saja, melainkan juga dialami oleh siswa. Pada prosesnya tidak sedikit siswa yang dapat belajar dengan lancar, beberapa dari mereka mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh pengajaran yang tidak sesuai, kurikulum yang tidak relevan, kondisi kelas yang tidak kondusif, maupun kemampuan intelektual yang dimiliki.⁹ Adanya kesulitan belajar tentu akan mempengaruhi keberhasilan dan prestasi yang akan diraih oleh siswa. Oleh karena itu guru atau pihak sekolah harus mampu mengatasi kesulitan siswa dengan cara-cara yang sesuai.

⁷ Muhammad Basir, *Pendekatan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: Lampena Intimedia, 2017), 1-2.

⁸ Andi Slistio, dkk, *Inovasi Pembelajaran dan Tumbuhnya Kemandirian Belajar*, (Purbalingga: Eureka Medika Aksara, 2022), 1-3.

⁹ Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), 47.

Sekolah-sekolah tingkat dasar di Kabupaten Rembang khususnya Kecamatan Sedan, pada umumnya mengelompokkan siswa secara acak. Sedangkan di MI Riyadlotut Thalabah memiliki cara tersendiri dalam mengelompokkan siswa yaitu dengan cara menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan prestasi siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti proses implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Atas hal tersebut, peneliti menetapkan judul “Implementasi Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada siswa Kelas 4 MI Riyadlotut Thalabah Sedan”.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah dibuat dengan tujuan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada analisis proses pendekatan TaRL pada siswa kelas 4 A dan B di MI Riyadlotut Thalabah. Kelas 4 A merupakan kelas unggulan dan kelas 4 B merupakan kelas reguler.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada siswa kelas 4 di MI Riyadlotut Thalabah Sedan?
2. Bagaimana dampak implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) di MI Riyadlotut Thalabah Sedan?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dipaparkan, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada siswa kelas 4 di MI Riyadlotut Thalabah Sedan.
2. Untuk menganalisis dampak implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) MI Riyadlotut Thalabah Sedan.

E. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis
 - a. Dapat memperbanyak kepustakaan dan mengembangkan ilmu dalam bidang pendidikan tentang implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).
 - b. Dapat memberikan pengetahuan akan dampak dari implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, pengetahuan tambahan, dan bahan evaluasi bagi guru dalam mengembangkan implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada tahun ajaran berikutnya.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan mencapai capaian pembelajaran dengan cepat.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pihak sekolah dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya tentang pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari hasil penelitian ini akan ditulis berdasarkan sistematika sebagai berikut.

Bab I: Berisi pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah. Pada bagian pendahuluan akan dipaparkan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini yang memiliki kaitan dengan isu-isu pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Berkaitan dengan latar belakang, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti, tujuan, manfaat, dan batasan masalah.

Bab II: Berisi tentang tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka berpikir. Melalui tinjauan pustaka, peneliti akan menyesuaikan isi penelitian dengan penelitian terdahulu tentang pendekatan

Teaching at the Right Level (TaRL). Penelitian ini akan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian terdahulu. Kajian teori menjelaskan tentang definisi operasional dari judul penelitian yaitu pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)*.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, instrumen, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Metode yang digunakan menyesuaikan dengan rumusan masalah.

Bab IV: Berisi tentang hasil pembahasan penelitian. Hasil pembahasan penelitian menjelaskan data-data yang diperoleh dan dianalisis yang kemudian dipaparkan sesuai dengan teori yang dipilih.

Bab V: Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan proses penyajian hasil dan pembahasan hasil penelitian. Saran berisi tentang argumen tentang anjuran kepada subjek penelitian maupun peneliti setelahnya

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai sumber perbandingan. Baik membandingkan persamaan, perbedaan, kekurangan maupun kelebihan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁰ Selain itu peneliti juga mencari informasi dari skripsi atau jurnal dengan tujuan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sudah ada dan berhubungan dengan judul yang akan digunakan sebagai landasan teori ilmiah.

¹⁰ Mohammad Mustari dan M. Taufiq Rahman Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), 33.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahyar, Nurhidayah, dan Adi Saputra pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Siswa di Sekolah Dasar Kelas Awal”. Penelitian ini dilakukan di SDN Inpres Tolotangga dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TaRL (*Teaching at the Right Level*) terhadap upaya peningkatan kemampuan membaca siswa di SDN Inpres Tolotangga pada kelas awal. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu tes. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa implemetasi model pembelajaran TaRL pada pembelajaran literasi dasar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemampuan literasi siswa yang awalnya didominasi pada level pemula dan huruf mengalami perkembangan dan mendominasi level kata, paragraph, dan cerita. Hal tersebut menunjukkan terjadinya perubahan yang signifikan.¹¹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tujuan dan instrumen pengumpulan data. Penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh model pembelajaran TaRL (*Teaching at the Right Level*) terhadap upaya peningkatan kemampuan membaca, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis proses implementasi pendekatan TaRL. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian di atas yaitu tes, sedangkan instrumen yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumen.

¹¹ Ahyar,dkk, “Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Siswa di Sekolah Dasar Kelas Awal”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, No.11, Vol.5, (November 2022).

Persamaan dari keduanya yaitu sama-sama meneliti siswa SD sederajat, sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Syahratul Mubarakah pada tahun 2022 dengan judul “Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Timur”. Penelitian ini dilakukan di 40 MI yang ada di Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui tantangan, serta solusi dari pendekatan TaRL di MI Lombok Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan implementasi pendekatan TaRL dalam literasi yaitu kurangnya profesionalisme guru dalam melakukan assesmen, pendidik tidak bisa mengontrol siswa pada level yang memiliki jumlah siswa yang banyak. Solusinya yaitu dengan cara mengulang assesmen kepada siswa sesuai prosedur penilaian, dan sekolah memberikan pendekatan motivasi kepada siswa, guru, dan orangtua terkait pengelompokan level.¹²

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tujuan. Tujuan pada penelitian di atas yaitu untuk mengetahui tantangan guru dan solusi dari penerapan pendekatan TaRL dalam literasi, sedangkan tujuan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk bertujuan untuk menganalisis proses implementasi pendekatan TaRL. Persamaan keduanya yaitu subjeknya sama-sama berupa siswa MI sederajat, sama-sama

¹² Syahratul Mubarakah, “Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Timur”, *BADA'A: Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, No.1, Vol.4, (Juni 2022).

menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh St. Nurul Fitriani pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Metode AdaBta Melalui Pendekatan TaRL (Studi Kasus pada Siswa Berkesulitan Belajar di Kelas Rendah 40 Madrasah Ibtidaiyah Sasaran Program Maulana Lombok Timur)”. Penelitian ini dilakukan di 40 MI DI 5 Kecamatan Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan literasi dengan menggunakan ADAbta (Amati, Dengar, Baca dan Ceritakan) melalui pendekatan TaRL pada siswa kelas rendah di 40 MI yang menjadi sasaran program maulana Lombok Timur. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan level kemampuan membaca siswa sebanyak 58% sedangkan siswa yang tidak mengalami kenaikan level yaitu 42%. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki kesulitan fungsional dalam belajar, mereka masih memiliki harapan untuk bisa menaikkan level kemampuan membacanya meskipun lambat.¹³

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tujuan dan metode penelitian. Tujuan penelitian di atas yaitu mengetahui peningkatan literasi dengan menggunakan ADAbta melalui

¹³ St. Nurul Fitriani, “Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Metode Adapta melalui Pendekatan TaRL”, *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, No.1, Vol.4, (Juni 2022).

pendekatan TaRL, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis proses implementasi pendekatan TaRL. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian di atas yaitu eksperimen kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu deskriptif kualitatif. Persamaan keduanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi, subjeknya sama-sama berupa siswa MI sederajat.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Maulida Nur Avianti dkk pada tahun 2023 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI melalui pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) pada Materi Sistem Ekskresi”. Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan pendekatan TaRL untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah rata-rata kelas, yang awalnya memiliki rata-rata 65 meningkat menjadi 76,61.¹⁴

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tujuan, subjek, dan instrumen pengumpulan data yang digunakan.

¹⁴ Maulida Nur Avianti, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI melalui Pendekatan TaRL pada Materi Sistem Ekskresi”, *Jurnal Jeumpa*, No.2, Vol.10, (November 2023).

Tujuan penelitian diatas yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan pendekatan TaRL untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk bertujuan untuk menganalisis proses implementasi pendekatan TaRL. Subjek pada penelitian diatas yaitu siswa SMA, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu siswa MI. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian di atas yaitu tes, sedangkan instrumen yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan keduanya yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Veronika Priella Mangesthi dkk pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV B di SDN Karanganyar Gunung 02. Penelitian ini dilakukan di SDN Karanganyar Gunung 02”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif pre-eksperimen, dan instrumen pengumpulan datanya yaitu tes. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika memiliki tingkat efektifitas yang tinggi yaitu senilai 0,7367 dan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan dengan bukti probabilitas atau taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan H_a diterima yang berarti

ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan TaRL (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).¹⁵

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tujuan, metode, dan instrumen pengumpulan data. Tujuan penelitian di atas yaitu untuk mengetahui keefektifan pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk menganalisis proses implementasi pendekatan TaRL. Metode penelitian di atas yaitu kuantitatif pre-eksperimen, sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan yaitu deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data pada penelitian di atas yaitu tes dan dokumentasi, sedangkan instrumen pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan kedua penelitian tersebut yaitu subjeknya sama-sama berupa siswa MI sederajat.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Erna Listyaningsih dkk pada tahun 2023 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor”. Penelitian ini dilakukan di SDN Bendan Ngisor Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu *mix methods* yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode PBL dengan pendekatan TaRL pada mata pelajaran matematika kelas V B. Hasil

¹⁵ Veronika Priella Mangesthi,dkk , “Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV B di SDN Karangnayar Gunung 02”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No.2, Vol.7, (2023).

penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan TaRL dan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil perolehan siswa membuktikan terdapat peningkatan nilai rata-rata dan tingkatan ketuntasan klasikal. Ketuntasan tersebut mengalami peningkatan dari 40% siswa menjadi 88% siswa.¹⁶

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tujuan, metode, dan instrumen pengumpulan data. Tujuan pada penelitian di atas yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode PBL dan pendekatan TaRL pada mata pelajaran matematika, sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui proses implementasi pendekatan TaRL pada pelajaran IPAS. Metode yang digunakan pada penelitian di atas yaitu *mix methods*, sedangkan metode yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian di atas yaitu tes dan observasi, sedangkan instrumen pada penelitian yang akan dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaan kedua penelitian tersebut yaitu subjeknya sama-sama berupa siswa SD sederajat.

Berdasarkan telaah beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian terdahulu dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena memiliki pembahasan yang sama yaitu tentang implementasi pendekatan *Teaching at the*

¹⁶ Erna Listyaningsih,dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, No.6, Vol.1, (Juli 2023).

Right Level (TaRL). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pendekatan TaRL sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan atau hasil belajar, pendekatan TaRL sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan, tantangan implementasi pendekatan TaRL bagi guru, dan pengaruh pendekatan TaRL terhadap keterampilan atau hasil belajar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang proses implementasi pendekatan TaRL dan dampaknya terhadap pihak sekolah, guru, maupun siswa.

